ANALISIS PENGARUH TOTAL ASET, LABA RUGI PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, OPINI AUDIT DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDIT DELAY* (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019)

SKRIPSI



Deby Marsela

1620210066

STIE MULTI DATA PALEMBANG PROGRAM STUDI AKUNTANSI PALEMBANG 2021

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Akuntansi Skripsi Sarjana Ekonomi Semester Gasal Tahun 2020/2021

ANALISIS PERNGARUH TOTAL ASET, LABA RUGI PERUSAHAAN, LEVERAGE, OPINI AUDIT, DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019)

Deby Marsela

1620210066

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh total aset, laba rugi perusahaan, leverage, opini audit dan ukuran kap terhadap audit delay. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa total aset berpengaruh terhadap audit delay. Laba rugi perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Leverage berpengaruh terhadap audit delay, Opini Audit tidak berpengaruh terhadap audit delay audit delay, dan Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay

Kata kunci : *Audit delay*, Total Aset, Laba Rugi Perusahaan, *Leverage*, Opini Audit, Ukuran KAP

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan gambaran terhadap suatu kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap 2009:105). Tujuan dengan adanya laporan keuangan untuk mrnyediakan informasi posisi keuangan. Kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntansi Indonesia 2012). Penggunaan laporan bertujuan untuk para calon investor, calon kreditur dan lain sebagaianya dalam pengambilan keputusan untuk selanjutnya dalam perusahaan tersebut. Calon investor melihat dari kualitas laporan keuangan perusahaan dalam berinvestasi dan juga ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan tahunan adalah hal yang di pertimbangkan oleh calon investor. Dan calon kreditur melihat dalam laporan keuangan bagaimana posisi keuangan perusahaan untuk pengembalian pinjaman yang diajukan oleh perusahaan kepada pihak kreditur.

Menurut Carlaw dan Kaplan (1991) dalam penelitian Wirakusuma (2004) menyatakan bahwa ketepatan dalam pelaporan merupakan atribut kualitatif utama dalam pelaporan keuangan ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan tergantung dari ketepatan waktu auditor

dalam melesaikan pekerjaan auditnya. Kecepatan dari auditor untuk menyelesaikan audit laporan keuangan maka akan semakin cepat pula dalam mempublikasikan keuangan yang sudah di audit. Dan jika terjadi sebaliknya, semakin lamanya mempublikasi laporan keuangan yang sudah diaudit akan mengindikasikan adanya masalah laporan keuangan perusahaan sehingga auditor membutuhkan waktu yang lama dalam proses saat pengauditan dan akan terjadi keterlambatan publikasi laporan keuangan.

Perusahaan yang melewati waktu penerbitan laporan keuangan akan dikenakan sanksi dan denda yang sudah ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPPAM) dan Lembaga Keuangan (LK). Ketepatan waktu yang telah di atur dalam Peraturan Bapeppam Nomor x.k.2, Lampiran Keptusan Ketua Bapepam Nomor KEP-346/BL/2011 Tentang Penyampian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa Bapeppam telah mewajibkan setiap perusahaan publik yang telah terdaftar di Pasar Modal, laporan keuangan tahunan harus disampaikan dalam bentuk laporan keuangan auditan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila mulai hari ke-91 sejak melewati batasan waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tidak memenuhi kewajibannya maka BEI akan memberikan denda dan menghentikan sementara (suspense) perdagangan saham perusahaan tersebut di Bursa Efek Indonesia BEPEPAM dan LK sudah menerapkan sanksi dan denda yang diwajibkan bagi perusahaan, tetapi masih banyak saja perusahaan

yang melaukan pelanggaran dalam keterlambatan penyampaian laporan keuangan ke publik dalam Puspitasari 2016

pada tahun 2013 PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk (BORN) karena melakukan keterlambatan penyampaian laporan keuangan BEI mensuspensi saham PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk sejak 30 juni 2014 Keterlambatan tersebut di sebabkan di luar kendali perusahaan. Pertama, BORN menunggu penyelesaian laporan keuangan tahun 2013 Asia Mineral Plc (ARMS) dan PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU). BORN tercatat memiliki kepemilikian secara tidak langsung sebesar 23,8% saham ARMS, alasan ini tidak sesuai karena BRAU sudah menulis laporan keuangan 2013 sejak 28 Maret 2014 dan ARMS terkhir, BORN beralasan terlambat mengirim laporan keuangan 2013 karena *Pricewaterhouse Coopers (PwC)* menumukan penyimpangan keuangan di BRAU PwC menjadi BORN dan menganggap BORN sebagai grup yang sama dengan ARMS dan BRAU maka dari itu, PwC memperluas cakupan sampling pemeriksaan keuangan BORN. Ditahun 2017, Bursa Efek Indonesia (BEI) memperpanjang masa pembekuan emiten yang belum menyampaikan laporan keuangannya. BORN salah satu perusahaan yang disuspensi paling lama sejak tahun 2015 sampai 2017 (sumber :www.emitennews.com). Pada tahun 2019 terdapat 80 Emiten terlambat terbitkan laporan keuangan, Tim Dicisi penilaian BEI menyampaikan terdapat 80 perusahaan tercatat saham hingga tanggal 30 juni 2020 tidak menyampaikan laporan tahunan (annual Report) Tahun 2019 secara tepat waktu. Beberapa emiten yang belum menerbitkan laporan keuangan

diantaranya adalah PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.(AISA), PT Estika Tata Tiara Tbk. (BEEF), PT Cowell Development Tbk. (COWL), dan PT Hanson International Tbk. (MYRX). (Pandu Gumilar – Bisnis.com 2020)

Lucyanda dan Nura'ni (2013) ukuran ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan (timeliness of financial reporting) adalah audit delay, yaitu lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diterbitkannya laporan auditor independen, pada tanggal ditandatangani laporan audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan sehingga akan berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi dan mempengaruhi ketidak pastian pengambilan keputusan ekonomi.

Penelitian Febrianty (2011) yang berjudul Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar BEI periode 2007-2009. menyatakan perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil. Perusaan yang memiliki seumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, staf akuntansi dan sistem indormasi yang lebih caggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat ke publik bila dibandingkan perusaan kecil, berikut faktor yang dapat mempengaruhi panjabg dan pendeknya suatu *audit delay* suatu perusahaan.

Laba untuk menunjukkan suatu keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laba rugi tahun berjalan menerangkan perusahaan mendapatkan laba atau rugi untuk kegiataan bisnisnya selama satu periode. Menurut Sumartini dan Widhiyani (2014) bahwa perusahaan yang mendapatkan laba cenderung jangka waktu penyelesaian auditnya semangkin cepat, karena laba dipandang sebagai sinyal dan berita yang baik serta memberikan kesan positif terhadap kinerja manajemen sehingga perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangannya lebih cepat dan memiliki audit report lag lebih pendek. Menurut Aditya dan Anisykurlillah (2014), perusahaan yang mengalami kerugian, dalam auditnya audior akan berhatihati dalam pengerjaan audit, karena kegagalan finansial atau kercurangan manajemen dalam perusahaan. Sehingga ini akan membutuhkan waktu yang lebih lama dan audit delay semangkin panjang.

Penelitian Kartika (2011), Aryaningsi dan Budiartha (2014) menemukan pengaruh antara *leverage* terhadap *audit delay*. *Leverage* merupakan jumlah proporsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Ketika perusahaan memiliki jumlah proporsi hutang lebih banyak dari pada jumlah ekuitas, maka auditor akan memerlukan waktu yang cukup lebih panjang dalam mengaduit laporan keuangan perusahaan karena rumitnya prosedur audit akun hutang serta kesulitan menemukan bukti-bukti audit yang lebih kompleks terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan.

Hasil penelitian oleh Aryaningsih dan Budhiarta (2014) menyimpulkan opini audit berpengaruh pada *audit delay* karena ketika perusahaan tersebut mendapatkan opini selain wajar tanpa pengucualian, maka auditor akan mencari bukti-bukti penyebab dikeluarkan opini tersebut. Opini audit merupakan media bagi auditor untuk mengungkapkan pendapat atas laporan keuangan kepada investor menyangkut keadaan laporan keuangan. Tetapi hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Lucyanda dan Nura'ni (2013) dan Kartika (2011) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh pada *audit delay*.

KAP yang berafiliasi dengan big four cenderung melakukan audit lebih cepat dibanding KAP bukan big four, karena KAP big four dinilai dapat melakukan auditnya lebih efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi untuk menyelesaikan audit tepat waktunya dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat guna menjaga reputasinya yang menyebabkan audit delay semangkin pendek menurut penelitian Subekti dan Widiyanti dalam karina dan pamudji (2013). Sementara hasil dari Febrianty (2011) menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhdap audit delay

Faktor-faktor yang berpengaruh pada *audit delay* telah dilakukan. Namun hasilnya penelitian tersebut masih memunjukkan ketidak konsistenan. Dan berdasarkan dari penelitian-penelitian tersebut dan mengingat pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan, pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menambahkan variabel yaitu Laba Rugi Peursahaan dan pembaruhan pada tahun periode dan dalam pengambilan keputusan penulis termotivasi untuk menguji kembali beberapa faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi *audit delay* untuk melihat pengaruh dan jenis hubungannya yaitu Analisis Pengaruh Total

Aset, Laba Rugi Perusahaan, Leverage, Opini Audit, dan Ukuran KAP terhadap *audit delay* .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu:

- 1. Apakah total aset berpengaruh terhadap audit delay?
- 2. Apakah laba rugi perusahaan berpengaruh terhadap audit delay?
- 3. Apakah leverage berpengaruh terhadap audit delay?
- 4. Apakah opini audit berpengaruh terhadap audit delay?
- 5. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini membatasi variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan komite audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk menganalisis pengaruh total aset terhadap audit delay?
- 2. Untuk menganalisis pengaruh laba rugi perusahaan terhadap *audit delay* ?
- 3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *audit delay* ?

- 4. Untuk menganalisis opini audit terhadap audit delay?
- 5. Untuk menganalisis ukuran KAP terhadap *audit delay* ?

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memberikan referensi dalam ilmu akuntansi dan khususnya pada audit, selain itu, menembahkan wawasan dan pengetahuan mengenai permasalahan yang *audit delay*.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pekerjaan audit mempersingkat rentang waktu audit, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan mencermati faktor-faktor yang dominan mempengaruhi *audit delay*

b. Bagi auditor

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh auditor dalam melakukan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan audit tepat waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM

c. Bagi pemakai laporan keuangan yang telah diaudit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor, kreditur dan pihak lainnya.

d. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan yang baru dan menambah wawasan penulis dalam melakukan penelitian tentang *audit delay*

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan dalam penelitian ini. Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, uraian tentang penelitian terdahulu, gambaran secara logis dari penelitian dengan kerangka teoritis dan hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengambilan sampel yang meliputi tentang populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penelitian mencoba menganalisa dan membahas berdasarkan total aset, laba rugi perusahaan, *leverage*, opini audit dan ukuran KAP terhadap *audit delay* serta menjelaskan mengenai hasil analisis dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Alifian Nur dan Indah Anisykurlillah. 2014. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay. Accounting Analysis Journal. ISSN 2252-6765.
- Aryaningsih, Devi dan Budiartha. 2014. *Pengaruh total aset, tingkat solvabilitas dan opini audit pada audit delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3:747-647.ISSN: 2302-8556.
- Ashton, Robert H., John J. Willingham, dan Robert K. Elliot. 1987. "An Empirical Analysis of Audit Delay". Journal of Accounting Research 25(2)Autumn:275-292.
- BAPEPAM. 2011. Peraturan Nomor X.K.2: Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala (*online*) diakses 27 Januari 2017.
- Carslaw, C.A.P.N dan Steven E. Kaplan 1991, *An Examination of Audit Delay: Futher Evidence from New Zealand. Acc and Bussines Research*, Vol. 22.
- Dewi Maharani 2016. Analisis Pengaruh Total Aset, Leverage, Opini Audit, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Universitas Muhammadiyah Surakarta Online Journals.h:1-6.
- Febriyanti. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2009. Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius). Vol., no.3, September
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: BP Undip
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, Imam 2016, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* 23 (Edisi 8), Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Hakim, Luqman dan Sagiyanti, Prita, 2018, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Komite Audit dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay, *Jurnal JDM* Vol. 1 No. 02, Jakarta.
- Halim, Abdul dkk, 2000, *Auditkliiiiiii* Ikatan Akuntan Indonesia 2012, *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia 2012, Standar Akuntansi Keuangan. Salemba, Jakarta
- Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), 2006, Manual Komite Audit. Jakarta, IKAI
- Kartika, Andi. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). Vol.3, No. 2, Nopember, hal 152-171.
- Kasmir, 2009. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ketiga, RAJAWALI PERS. Jakarta
- Kasmir, 2010. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ketiga, RAJAWALI PERS. Jakarta
- Kasmir, 2015, Analisis Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lucyanda, Jurica & Sabrina Paramitha Nura'ni. 2013. *Pengujian Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit delay*. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol.9, No.2, Mei, hal 128-149.
- Lukman Syamsudin, 2010, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, edisi baru, RAJAWALI PERS. Jakarta
- Mardiana, Winda. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Holding Company dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013). Prosiding Akuntansi.ISSN:2460-6561.
- Marsono, Pebi Putra Tri Prabowo. 2013. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay". Diponegoro Journal of Accounting Volume 2 Nomor 1, Tahun 2013.
- Mulyadi. 2002. Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Prabasari, I Gusti Agung Ayu Ratih dan Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani, 2017, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit pada Audit Delay yang Dimoderasi Oleh Reputasi KAP, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.20, Denpasar.

- Pratama, Baradha dan Agustinus Santosa Adiwibowo. 2014. "Analisis Faktorfaktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness pada Perusahaan Publik di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar secara Konsisten di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia)". Diponegoro Journal of Accounting Volume 3 Nomor 2, Tahun 2014.
- Rumahorbo, Andriani, 2014, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, Skripsi, Universitas Lampung, Lampung.
- Subekti, Imam dan Novi Wulandari Widiyanti.2004. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi VII. Hlm:991-1002
- Sugiyono 2013, Metode Penelitian Akuntansi, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta CV, Bandung.
- Sumartini, Ni Komang Ari dan Widhiyani, Ni Luh Sari. (2014). Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi Pada *Audit Report Lag. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 9, No.1, pp. 392-409.
- Wirakusuma, Made Gede. 2006. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan Kepada Publik. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 1(1):h: 52-74.
- Wirakusuma, Made Gede, 2004, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu penyajian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit Pada PerusahaanPerusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)", SNA VII.
- Wulandari, Ni Putu Winda dan Utama, I Made Karya, 2016, Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Pada Audit Delay, *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17, Denpasar.